

Siaran Pers

PELUNCURAN SIPENA, SISTEM PEMBELAJARAN JARAK JAUH BAPPENAS

JAKARTA – Kementerian PPN/Bappenas pada hari ini (10/6) mengadakan Peluncuran Sistem Informasi dan Pembelajaran Elektronik Perencanaan (SIPENA), di Ruang Immersive SIPENA Gedung Bappenas. Peluncuran SIPENA ini didorong oleh fakta pentingnya keterlibatan para pejabat dan staf di lingkungan Bappenas dalam program Diklat perencanaan, baik sebagai pengajar maupun peserta, namun terhambat oleh lokasi yang jauh. Untuk itu, Bappenas menyiapkan perangkat pembelajaran jarak jauh (*Distance Learning System*) SIPENA.

Tujuan SIPENA ini adalah: (1) memperluas akses dan keterlibatan peserta dan pengajar Diklat Perencanaan, baik di dalam negeri dan luar negeri; (2) tersedianya pengajar yang kompeten dalam Diklat Perencanaan yang berasal dari institusi pemerintah dan non-pemerintah, terutama dari Bappenas; dan (3) meningkatkan komunikasi dan koordinasi antara pemerintah pusat dan daerah maupun lintas sektoral, serta kepentingan pendidikan lainnya antar lembaga di dalam negeri dan internasional melalui *video conference* SIPENA.

Dalam sambutannya, Menteri PPN/Kepala Bappenas, Sofyan Djalil mengatakan SIPENA adalah salah satu alat yang diinisiasi oleh Bappenas untuk mewujudkan rencana pembangunan yang berkualitas. “Salah satu faktor penting untuk mewujudkan rencana pembangunan yang berkualitas adalah dengan meningkatkan kualitas SDM aparatur perencananya. Sistem dan peralatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas para peserta Diklat Perencanaan. Alat ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan baik oleh internal Bappenas, Universitas, maupun K/L untuk kegiatan lain yang memerlukan peralatan DLS, antara lain seperti koordinasi, rapat dinas, sosialisasi dan dialog dengan berbagai pihak untuk kemajuan pembangunan,” jelas beliau.

Menurut Menteri Sofyan Djalil, Diklat Perencanaan yang dilaksanakan Bappenas dapat dijadikan sebagai salah satu forum sosialisasi dan diseminasi kebijakan baru terkait dengan perencanaan pembangunan dari Bappenas. “Untuk itu, kita mendorong keterlibatan pejabat dan staf di lingkungan Bappenas dalam Diklat Perencanaan yang dilaksanakan oleh Pusbindiklatren Bappenas,” jelas Menteri Sofyan.

SIPENA ini terdiri dari dua sistem, yaitu Asinkron dan Sinkron. Sistem Asinkron adalah sistem pembelajaran dengan *Learning Management System* (LMS) yang dapat diakses oleh para peserta Diklat kapan saja dan dimana saja. Sementara, Sistem Sinkron adalah sistem pembelajaran tatap muka antara pengajar dan peserta di tempat berbeda melalui penggunaan *Video Conference* (VICON) SIPENA.

Perangkat SIPENA ini sudah dipasang di delapan program studi di enam Universitas di dalam negeri yang merupakan mitra kerja Pusbindiklatren Bappenas yang melaksanakan Diklat Perencanaan, yaitu: FE Unsyiah, LPEM FEB UI, MET Unpad, MPWK ITB, MAP UGM, MPKD UGM, MAP Unibraw, dan PEKM Unhas. Sedangkan di Bappenas sudah terpasang sebanyak 5 perangkat DLS, yaitu masing-masing satu di ruangan Immersive, Ruang Rapat SS, dan Perpustakaan, dan dua di Gedung Pusbindiklatren Bappenas di Jalan Proklamasi.

Jakarta, 10 Juni 2016

Thohir Afandi
Kepala Biro Humas dan Tata Usaha Pimpinan
Kementerian PPN/Bappenas

Untuk informasi lebih lanjut:
Kementerian PPN/Bappenas
Jl. Taman Suropati No. 2 Jakarta 10310
Telepon (021) 31934283, Faksimile (021) 31901154
Email: humas@bappenas.go.id